

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI BLANGKO DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL SRAGEN

Muhammad Agus Suropto
muh_agus_suropto@yahoo.co.id

Abstrak: Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi kependudukan. Dalam pelaksanaan administrasi dibutuhkan blanko kependudukan seperti blanko Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan blanko Pengantar Kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen adalah instansi pelaksana administrasi dan penyedia serta pengendali dalam penggunaan blanko tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengendalian penggunaan blanko masih menggunakan cara konvensional dimana petugas masih melakukan pencatatan pada buku penerimaan dan buku penggunaan, kemudian direkap secara manual pada buku rekap blanko. Hal ini menyebabkan proses pencatatan membutuhkan waktu lama dan proses pencarian laporan menjadi terlambat. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan sistem informasi yang dapat berfungsi mencatat transaksi penerimaan dan pengendali penggunaan blanko. Tujuan utama dari penelitian ini adalah pembuatan sistem informasi administrasi blanko.

Penelitian ini diharapkan agar memberi kemudahan dalam proses administrasi blanko kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen. Guna menunjang penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara, analisis sistem, perancangan sistem, pembuatan program, pengujian program, dan implementasi program.

Kata Kunci: Sistem informasi blanko, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen

Abstract: Civil administration is a series of structuring and controlling the issuance and registration of population data through, civil registration and population information management. The administration of residence requires blank of National Identity Cards (KTP), Family Card (KK), and intermediary population blank. Department of Population and Civil Registration of Sragen is an implementing agency and provider as well as controller of the use of those blank.

Research showed that in recording the transaction and control of the use blanks required in administration are still using conventional procedure which officers are still taking notes on the book of acceptance and the book usage, then manually recapitulated in the book of blank recaps. This has led to a delayed recording process and overdue in file searching process. To overcome this kind of situation, it is necessary to serve the information systems record transactions and controlling the use of blank receipt. The main objective of this research is to make an information administration system.

This research is expected to make ease the administration process in the Department of Population and Civil Registration of Sragen. To support this research, the method of data collection is done by literature study, observations, interviews, system analysis, system design, programming, program testing, and program implementation.

Keywords: Blank information system, Department of Population and Civil Registration of Sragen.

1.1 Latar Belakang

Blanko kependudukan memiliki peranan penting sebagai alat pendukung kegiatan pendaftaran dan pendokumentasian data penduduk. Blanko adalah formulir cetakan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Buku Register Akta dan Kutipan Akta Catatan Sipil serta formulir kependudukan. Blanko formulir pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil meliputi persyaratan administrasi pendaftaran penduduk, kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), formulir-formulir pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, surat keterangan kependudukan, register akta pencatatan sipil, dan buku-buku yang

digunakan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen adalah perangkat pemerintah yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan pelayanan dalam urusan Administrasi Kependudukan. Proses administrasi blanko seringkali membutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit bila dilakukan dengan cara konvensional.

Sistem Informasi administrasi blanko di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen saat ini masih menggunakan cara konvensional dengan mencatat transaksi penerimaan dan pengendalian penggunaan

blangko pada buku penerimaan dan buku penggunaan, kemudian direkap secara manual pada buku rekap blangko. Mulai dari blangko KTP, KK, dan blangko formulir pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang kemudian penerimaan dan penggunaannya ditulis dan direkap di dalam buku secara manual. Buku tersebut kemudian sebagai acuan dalam pelaporan data administrasi blangko. Hal ini memakan proses dan waktu yang lama dan tingkat kecepatan akses data (laporan) menjadi terlambat jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Kualitas informasi yang disediakan berpengaruh sangat besar terhadap kinerja suatu instansi, untuk itu dibutuhkan suatu jembatan yang menghubungkan kualitas informasi dan kinerja suatu instansi. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, aplikasi berbasis webserver merupakan solusi dalam untuk kebutuhan akses informasi yang cepat, akurat, dan up to date. Melihat kelemahan yang ada pada sistem informasi administrasi blangko pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen tersebut di atas, maka penulis mencoba untuk membangun sebuah sistem informasi administrasi blangko dengan sistem komputerisasi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang telah ada.

1.2. Rumusan Masalah

- Pencatatan transaksi penerimaan dan pengendalian penggunaan blangko pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen masih menggunakan cara konvensional.
- Bagaimana Membuat Sebuah Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Blangko?

1.3 Batasan Masalah

- Objek penelitian dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sragen.
- Dalam penelitian ini bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.
- Sistem aplikasi ini mencakup data blangko, transaksi penerimaan dan penggunaan blangko.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar terbangunnya suatu sistem informasi administrasi blangko di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen yang dapat membantu proses pencatatan dan pengendalian penggunaan blangko.

1.5. Manfaat Penelitian

- Mempermudah proses administrasi dalam pencatatan dan penggunaan blangko.
- Mempersingkat waktu dalam pengolahan administrasi data blangko.
- Memberi kemudahan dalam akses data laporan transaksi blangko jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah sebagai suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks di dalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum/John F.Nash dan Martin B Roberts(1984).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang/Davis(1999)

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam organisasi yang mempermudah kebutuhan pengolahan transaksi harian, guna mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar untuk mengambil keputusan yang cerdas/Nash dan Roberts(1984).

Bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*) dan blok kendali (*controls blok*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran/John Burch dan Gary Grudnitski(1986).

2.2. Pengertian Database

Database adalah sekumpulan data yang disusun dalam bentuk (beberapa) tabel yang saling berkaitan maupun berdiri sendiri/Arbie(2004).

Database merupakan suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan

secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (kalaupun ada maka kerangkapan data tersebut harus seminimal mungkin dan terkontrol (*controlled redundancy*), data disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan/ atau ditampilkan kembali; data dapat digunakan oleh satu atau lebih program-program aplikasi nsecra optimal; data disimpan tanpa mengalami ketergantungan dengan program yang akan digunakannya; data disimpan sedemikian rupa sehingga proses penambahan, pengembalian dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol/James Martin(1975).

2.3. Pengertian Entity Relationship

Entity Relationship Model/ER_M merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan obyek digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pemakai secara logik didasarkan pada suatu persepsi bahwa real world terdiri atas obyek-obyek dasar yang mempunyai hubungan/kerelasiaan antar obyek-obyek dasar tersebut dan digambarkan dalam bentuk diagram yang disebut diagram ER (ER_Diagram/ER_D) dengan simbol-simbol grafis tertentu/Edhy Sutanta(2004).

2.3.1.1. Pengertian PHP

PHP (Hypertext Preeprocesor) adalah bahasa program yang berbentuk script yang diletakan di dalam server web/Bunafit Nugroho(2004)

PHP (Hipertext Preeprocesor) adalah sebuah bahasa pemograman yang perintahnya dilaksanakan pada server dan kemudian hasilnya ditampilkan pada komputer klien. PHP juga merupakan HTML *embedded*, yaitu perintah-perintah PHP yang dituliskan bersamaan dengan perintah-perintah HTML(Hyper Text Markup Language), PHP tidak dapat dijalankan semestinya tanpa HTML, HTML sendiri merupakan sebuah bahasa untuk membuat tampilan web. PHP dan HTML merupakan dua bahasa pemrograman yang saling menguatkan/Arbie(2004)

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan sebuah file teks yang terpasang pada HTML, sintak penulisan PHP ini mirip dengan bahasa C dan java, yang didukung beberapa fungsi yang spesifik. PHP merupakan bahasa pemrograman *web* yang bersifat *server side* html atau *embedded scripting*, dimana sintaknya menyatu dengan sintak HTML. Tujuan dari PHP dan HTML yaitu untuk memungkinkan *web desain* membuat

halaman *web* dengan relatif mudah dan cepat/Budi Setyono, Suyudi Suhartono,Saparyanto, Pandu Isdiyanto, Nugroho Nurcahyono(2007).

2.3.1.2. Pengertian Server.

Server adalah sebagai pusat dan difungsikan sebagai "pelayan" yang berguna untuk pengiriman data dan atau penerimaan data serta mengatur pengiriman dan penerimaan data diantara komputer-komputer yang tersambung atau dengan kata lain server berfungsi menyediakan pelayanan terhadap klien/Bunafit Nugroho(2004).

Server adalah sebuah komputer yang mengatur jalannya lalu lintas komunikasi antar komputer atau network/Dianing P.(2012).

2.3.1.3. Pengertian Maccromedia Dreamweaver

Dreamweaver adalah suatu bentuk program *editor web* yang dibuat oleh Makromedia merupakan editor komplit yang dapat digunakan untuk membuat animasi sederhana yang berbentuk *layer* dan tak perlu susah-susah mentik script-script format HTML,PHP,ASP maupun bentuk program lainnya/Bunafit Nugroho(2004).

Dreamweaver adalah sebuah HTML *authoring(tool* pembuat halaman web berbasis HTML untuk membuat atau mengedit berbagai kode pemrograman *web* secara cepat) dan dapat digunakan dalam manajemen sebuah *website*(dari sisi *developing*) serta dapat digunakan sebagai tool untuk memadukan desain *web* yang dibuat dengan HTML juga malakukan *coding scripting* bahasa pemrograman *web* dalam membuat *web* menjadi lebih dinamis/Dianing P.(2012)

2.3.1.4. Pengertian MySQL

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (*relation database management system*) yang bersifat "terbuka"(*open source*).MySQL menggunakan bahasa standar SQL (*Structure Query Language*) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data,perintah SQL sering juga disebut *Query*. Karena menggunakan bahasa standar yang sama,maka tidak akan menjadi kendala besar bila suatu saat nanti berhubungan dengan database selain *MySQL*, meskipun tetap ada sedikit perbedaan sintaks bahasa antara paket program SQL tersebut/Arbie(2004).

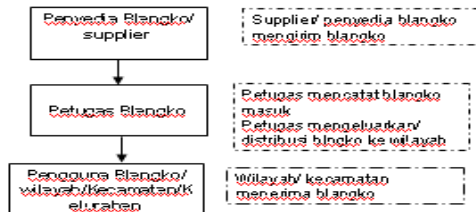
2.3.1.5. Pengertian Blangko

Blangko adalah formulir cetakan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Buku Register Akta dan Kutipan Akta Catatan Sipil. (Kepmendagri nomor 94 tahun 2003)

Buku Register adalah kumpulan dari Akta-akta Catatan Sipil, yang merupakan Akta Asli Catatan Sipil. Kutipan Akta Catatan Sipil adalah akta yang dibuat dan dikeluarkan oleh Instansi yang menangani pencatatan sipil. (Peraturan Mendagri No 19 tahun 2011)

3.1, ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

1. Sistem yang berjalan



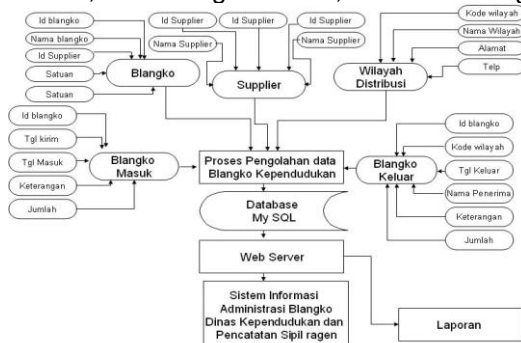
Gambar 1 Alur sistem yang berjalan

Keterangan :

Penyedia blangko/ supplier mengirim blangko, petugas blangko mencatat penerimaan blangko masuk. Kemudian blangko dikeluarkan/ didistribusikan ke wilayah.

2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sistem informasi Administrasi blangko merupakan gambaran umum tentang sistem yang akan dibuat, dalam hal ini kebutuhan data meliputi data blangko, data Supplier, data wilayah ditribusi, data blangko masuk, data blangko keluar, data stok blangko.

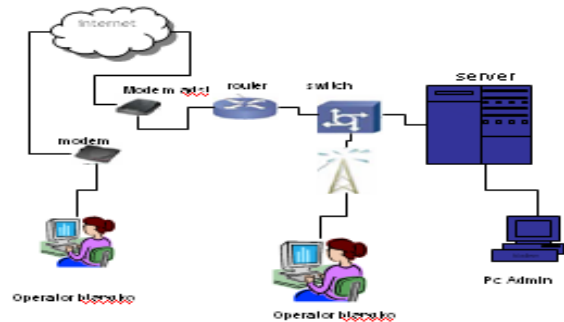


Gambar 2 Kerangka Pemikiran

3. Sistem yang akan dirancang

Sistem Informasi Administrasi Blangko Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen rencananya akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, Java dan databasenya menggunakan MySQL. Dikarenakan untuk pembuatan aplikasi berbasis webserver. Aplikasi ini nantinya akan di taruh pada server Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

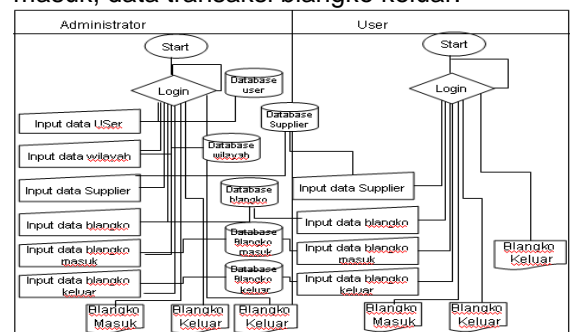
Sragen yang memungkinkan akses bisa dilakukan secara intranet maupun internet.



Gambar 3 Sistem yang akan dirancang

4. Flowchart Sistem

Dari pengamatan yang dilakukan dapat digambarkan bentuk dari flowchart sistem informasi administrasi blangko. Pada bagian ini admin login terlebih dahulu untuk melakukan aktifitas sistem. Admin mempunyai kewenangan untuk melakukan entry data user, data Wilayah, data blangko, data supplier, data transaksi blangko masuk, data transaksi blangko keluar. user melakukan login untuk entry data blangko, data supplier, data transaksi blangko masuk, data transaksi blangko keluar.



Gambar 4 Flowchart Sistem

5. Perancangan Basis Data

1) Struktur tabel user

Tabel user digunakan untuk menampung data user.

Field	Type
username	varchar(10)
password	varchar(32)
level_user	varchar(2)
nama_lgkp_pengguna	varchar(45)
nip	varchar(25)

2) Struktur tabel m_blanko.

Tabel m_blanko digunakan untuk menampung data blangko

Field	Type
id_blanko	varchar(25)
nama_blanko	varchar(100)
id_supplier	varchar(25)
satuan	varchar(25)
harga	bigint(20)

- 3) Struktur tabel m_supplier
Tabel m_supplier digunakan untuk menampung data nama perusahaan penyuplai blanko.

Field	Type
id_supplier	varchar(25)
nama_supplier	varchar(100)
alamat	varchar(150)
no_telp	varchar(15)
email	varchar(50)
website	varchar(50)

- 4) Struktur tabel wilayah_distribusi
Tabel wilayah_distribusi digunakan untuk menampung data wilayah.

Field	Type
kd_wilayah	varchar(15)
nm_wilayah	varchar(50)
alamat	varchar(150)
telp	varchar(15)

- 5) Struktur tabel blanko_masuk
Tabel blanko_masuk digunakan untuk menampung data blanko yang diterima dari supplier.

Field	Type
ID	int(12)
id_blanko	varchar(25)
tgl_kirim	date
tgl_masuk	date
keterangan	varchar(150)
jumlah	int(11)

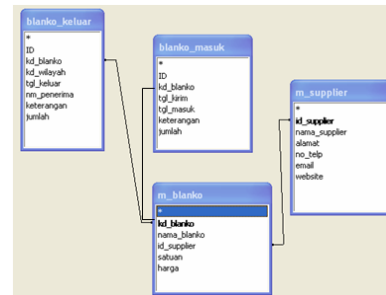
- 6) Struktur tabel blanko_keluar
Tabel blanko_keluar digunakan untuk menampung data blanko yang didistribusikan ke daerah.

Field	Type
ID	int(12)
id_barang	varchar(100)
kd_wilayah	varchar(15)
tgl_keluar	date
nm_penerima	varchar(50)
keterangan	varchar(150)
jumlah	int(11)

- 7) Struktur tabel stok
Tabel stok di gunakan untuk menampung data stok blanko.

Field	Type
ID	int(11)
kd_blanko	varchar(25)
jumlah	bigint(20)

6. Relasi Tabel



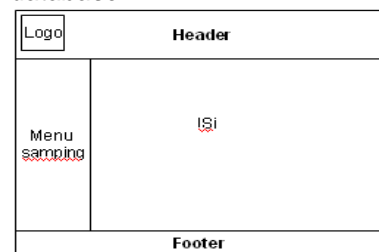
Gambar 5 Relasi tabel

7. Perancangan Interface

Rancangan antar muka terdiri dari dua bagian yaitu rancangan input dan rancangan output.

a. Rancangan input

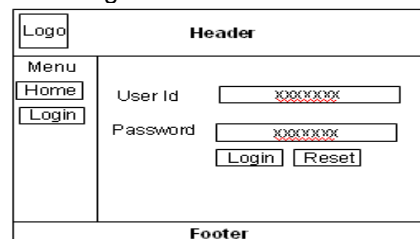
Rancangan *input* merupakan proses dimana data dimasukkan sesuai dengan format *form* yang telah disediakan dan akan disimpan di masing-masing *database*



Gambar 6 Index

1. Login

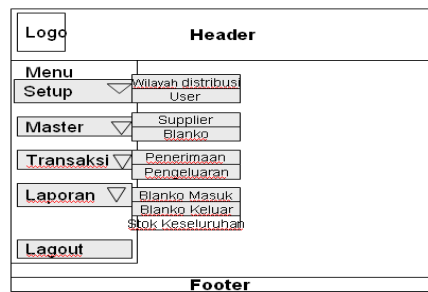
Sebelum masuk ke aplikasi maka pengguna harus login dulu



Gambar 7 Login

2. Menu Utama

Setelah login masuk ke menu utama dimana untuk menampilkan menu masukan dan laporan.



Gambar 8 Menu utama

3. Input Data User
Untuk input data user



Gambar 9 Input data user

4. Input Data Wilayah
Untuk input data wilayah



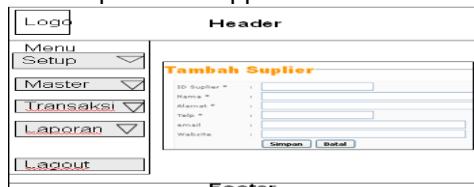
Gambar 10 input data wilayah

5. Input Data Blanko
Untuk input data blanko



Gambar 11 input data blanko

6. Input Data Supplier
Untuk input data supplier



Gambar 12 input data supplier

7. Input Data Blanko Masuk
Untuk input blanko yang masuk



Gambar 13 Input Data Blanko Masuk

8. Input Data Blanko c.
Untuk input blanko keluar



Gambar 14 nput Data Blanko Keluar

b. Rancangan output

- 1) Laporan blanko masuk
Untuk cetak laporan blanko masuk

No	Nama Blanko	Tanggal Kirim	Tanggal Mauk	Keterangan	Jumlah
99	xxxxxxx	xx-xx-xxxx	xx-xx-xxxx	xxxxxxx	xxx

Gambar 15 Laporan blanko masuk

- 2) Laporan blanko keluar
Untuk mencetak laporan blanko keluar

No	Nama Blanko	Tanggal Keluar	Lokasi	Keterangan	Jumlah
99	xxxxxxx	xx-xx-xxxx	xx-xx-xxxx	xxxxxxx	999999

Gambar 16 Laporan blanko keluar

- 3) Laporan stok blanko
Untuk mencetak laporan stok blanko

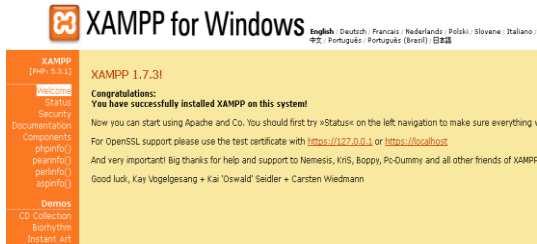
No	Nama Blanko	Jumlah Stok
99	xxxxxxx	999999

Gambar 17 Laporan stok blanko

4.1. IMPLEMENTASI SISTEM DAN HASIL

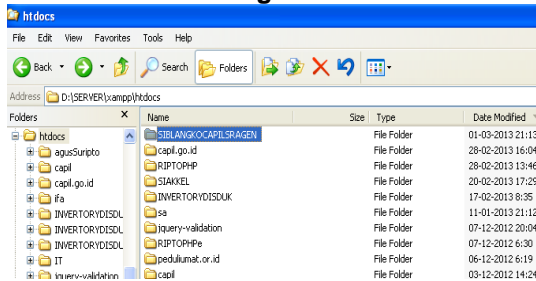
1. Membangun Web Server

Untuk menjalankan sistem memerlukan web server. Apache yang sudah terintegrasi dengan xampp adalah sebagai web server yang digunakan untuk tempat menyimpan program.



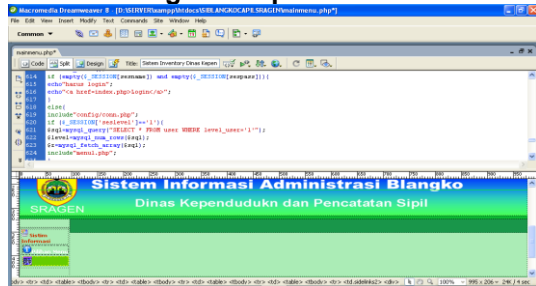
Gambar 18 Web Server

2. Meletakkan File Program



Gambar 19 Meletakkan File Program.

3. Membangun Script



Gambar 20 Meletakkan File Program.

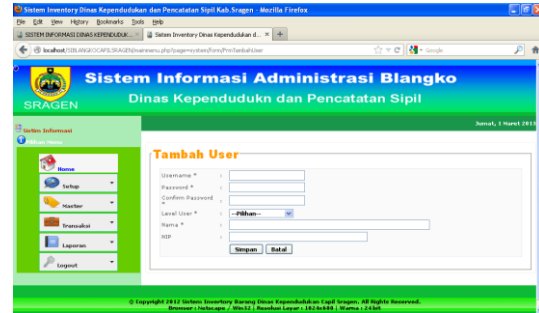
4. Halaman Login

Setelah memilih menu login pada halaman utama kemudian tersedia halaman untuk login.



Gambar 21 Login User

5. Halaman Tambah User



Gambar 22 Tambah User

6. Halaman Input Data Supplier



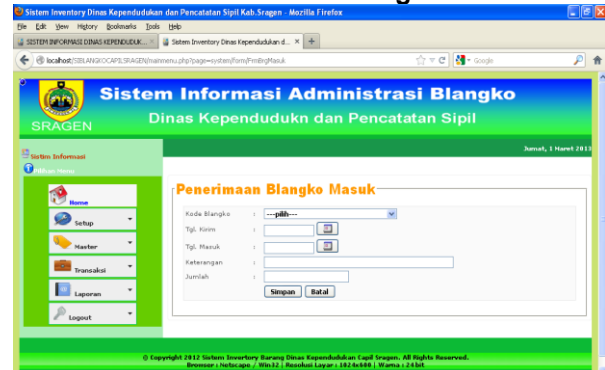
Gambar 23 Input Data Supplier

7. Halaman Input Blangko



Gambar 24 Input Data Blangko

8. Halaman Penerimaan Blangko Masuk



Gambar 25 Input Penerimaan Blangko

9. Halaman Input Blangko Keluar

Gambar 26 Gb. Input Pengeluaran Blangko

10. Halaman Daftar Wilayah

No	Nama Wilayah	Tipe Wilayah	Status	No. Blangko	Jumlah
1	PALLIARBE	PALLIARBE			
2	PULUPUH	PULUPUH, SRAGEN			
3	BAJARAN	BAJARAN, SRAGEN			
4	KEJAWUNG	KEJAWUNG, SRAGEN			
5	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
6	BOJANG	BOJANG, SRAGEN			
7	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
8	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
9	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
10	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
11	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
12	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
13	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
14	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
15	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
16	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
17	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
18	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
19	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
20	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
21	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
22	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
23	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
24	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
25	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
26	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
27	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
28	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
29	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
30	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
31	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
32	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
33	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
34	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
35	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
36	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
37	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
38	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
39	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
40	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
41	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
42	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
43	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
44	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
45	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
46	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
47	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
48	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
49	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			
50	KAMPUNG	KAMPUNG, SRAGEN			

Gambar 27 Daftar wilayah

11. Halaman Daftar Supplier

No	Nama Supplier	Alamat	No. Telp	Email	Status
1	PT. JAWARA TIGA	Jl. Raya Bantul No. 25, Yogyakarta, Indonesia	021-891013	jawara@pt.jawaratiga.co.id	

Gambar 28 Daftar Supplier

12. Halaman Daftar Blangko

No	Nama Blangko	Jumlah
1	Blangko KTP	90000
2	Blangko Kartu Keluarga	50000

Gambar 29 Daftar Supplier

13. Halaman Daftar Penerimaan Blangko

No	Nama Blangko	Tgl. Masuk	Jumlah
1	Blangko KTP	25-03-2013	90000
2	Blangko Kartu Keluarga	25-03-2013	50000

Gambar 30 Daftar Penerimaan Blangko

14. Cetak Laporan Blangko Masuk

No	Nama Blangko	Tgl. Kirim	Tgl. Masuk	Keterangan	Jumlah
1	Blangko Kartu Keluarga (KK)	25-03-2013	27-03-2013		60000

Sragen, 01-Mar-2013

Purwadi Joko Haryanto, S.Sos
NIP.19590211983031012

Gambar 31 Cetak Laporan Blangko Masuk

15. Cetak Laporan Blangko keluar

No	Nama Blangko	Tgl. Keluar	Lokasi	Keterangan	Jumlah
1	Blangko KTP	16-04-2013	PULUPUH		800

Sragen, 01-Mar-2013

Gambar 32 Cetak Laporan Blangko Keluar

16. Cetak Laporan Stok Blangko

No	Nama Blangko	Stok
1	Blangko KTP	90000
2	Blangko Kartu Keluarga	50000

Sragen, 01-Mar-2013

Gambar 33 Cetak Laporan Stok Stok Blangko

Setelah melakukan pengujian terhadap semua menu yang ada di dalam sistem informasi blangko, maka disimpulkan bahwa pengujian telah menunjukkan hasil output yang sesuai dengan rancangan. Sehingga sistem ini dapat berfungsi baik dan tepat digunakan untuk proses pengelolaan administrasi blangko di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen.

Nurcahyono. 2007. PHP dengan Macromedia dreamweaver mx. Yogyakarta. Penerbit : Ardana Media.

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan administrasi blangko dengan menggunakan sistem konvensional menimbulkan beberapa masalah diantaranya terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan transaksi blangko, proses pembuatan laporan juga relatif lama maka dari itu Sistem informasi dan komputerisasi memiliki peranan penting bagi dinas yang membutuhkan informasi laporan yang cepat.

Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Blangko di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen, proses administrasi transaksi penerimaan blangko dan proses transaksi pengeluaran blangko dapat tercatat dengan baik. Selain itu proses laporan yang dihasilkan lebih cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Maryono, Bambang Eka Purnama (2012)**, *Education Policy Development With Development Strategy Application Of National Test Exercises For Vocational High School* Case Study Vocational High School Bina Taruna Masaran Sragen, International Journal of Computer Science Issues (IJCSI) Volume 9 Issue 5 Pages 136-145
- [2] Alex Fahrudin, Bambang Eka Purnama, *Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Maburur Kudus*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330
- [3] Ali Syahbana, Bambang Eka Purnama, Sukadi. 2012. *Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Pacitan*. Jurnal Speed 13 Vol 9 No 2. Universitas Surakarta.
- [4] **Budi Setyono, Suyudi, Suhartono, Saparyanto, Pandu Isdiyanto dan**